



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat

logis.⁵⁴ Adapun metode yang digunakan penulis sebagai sarana dan pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun kelapangan merupakan hal yang sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan penelitian. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian ini harus di dasarkan pada pilihan yang tepat karena berimplikasi pada keseluruhan perjalanan penelitian.

Dilihat dari jenisnya, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum lapangan. *Field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informant yang telah ditentukan.⁵⁵ Tujuannya adalah ingin mengetahui fakta seputar tentang bagaimana para aktivis Gender UIN Maliki Malang dalam memaknai hadits tentang Nusyuz.

Selain itu disebut juga dengan penelitian *deskriptif* dilihat berdasarkan sifatnya yang berupaya memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu dalam memperkuat teori-teori lama, atau dalam kerangka menyusun teori-teori baru.⁵⁶ Oleh karenanya dari hasil pengumpulan data tersebut dideskripsikan atau digambarkan tentang bagaimana Makna Hadits “*Wâdlribûhunna Dlarbân Ghâyra*

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

⁵⁶Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 10. lihat pula Amiruddin zainal yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu serta untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 24-26.

Mubarrihin” dan Implikasinya terhadap Relasi Suami Istri (Perspektif Aktivis Gender UIN Maliki Malang).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif⁵⁷, dengan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif (informasi tentang keadaan nyata yang sedang berlangsung) yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran.

Peneliti menggunakan pendekatan ini, untuk memperoleh informasi (data hasil wawancara dan penggalian dokumen-dokumen) yang mendalam dan akurat seputar bagaimana Makna Hadits “*Wâdlribûhunna Dlarbân Ghâyra Mubarrihin*” dan Implikasinya terhadap Relasi Suami Istri (Perspektif Aktivis Gender UIN Maliki Malang).

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dengan jalan memberikan skor.

Jenis data pada penelitian ini adalah kualitatif sebab bentuk penyajian data adalah dominan dalam bentuk kata, kalimat, gambar, bukan menggunakan angka.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sekunder.

⁵⁷Anselm Strauss, “*Basic Of Qualitative Reseacrh*”. Diterjemahkan oleh Djunaidi Ghony, *Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997),11

a. *Data Primer*

Data primer merupakan data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁵⁸ Atau dalam artian lain adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁵⁹ Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek pertama yakni data langsung dari lapangan, melalui tanya jawab atau wawancara dengan para aktivis gender UIN Maliki Malang.

b. *Data Sekunder*

Data Sekunder, menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong adalah sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁶⁰ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku-buku harian dan lain-lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis lakukan dengan beberapa metode, yakni dengan melakukan wawancara tidak terstruktur dengan informant dengan menggunakan garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

⁵⁸Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), 12

⁵⁹Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. PrasetiaWidyaPratama, 2002), 56.

⁶⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penulisan*, 112.

Kemudian untuk menunjang penulisan skripsi ini, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, dimana ini nantinya digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya,⁶¹ yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Untuk itu, agar mendukung taktik subyek penelitian dari hasil wawancara maka dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini.

E. Metode Pengolahan Data

a. Editing/edit

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan, atau barang kali ada yang tidak sesuai dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan memperoleh data yang valid, reliable, dan dapat di pertanggungjawabkan.⁶²

Catatan-catatan tersebut berasal dari data yang diperoleh dari informant baik melalui wawancara ataupun melalui dokumentasi. Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan penelitian ini proses editing ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai dengan penelitian ini

⁶¹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231

⁶²Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989),64

b. *Classifying*/klasifikasi (katagori)

Agar penelitian ini lebih sistematis dan untuk menghindari pengulangan pembahasan terkait dengan data yang diperoleh, maka klasifikasi atau katagori ini memberikan kemudahan dari banyaknya bahan yang didapatkan dalam lapangan sehingga isi penelitian mudah dipahami oleh pembaca.

c. *Verifying*/verifikasi

Verifikasi yaitu memeriksa kembali data dan informasi yang di peroleh, agar validasinya terjamin.⁶³ Sehingga hasil dari penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan di depan penguji atau lingkungan akademik pada umumnya.

d. *Analysing*/analisis

Dari analisis ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seluruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis, generalisasi.⁶⁴ Ataupun suatu proses kegiatan menyederhanakan data kedalam bentuk tertentu agar lebih mudah dibaca dan di interpretasikan⁶⁵. Dari data hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan kemudian disusun secara sistematis dengan menarik dari sumber data primer dan data sekunder yang nantinya saling melengkapi. Sehingga diperoleh gambaran yang utuh dan jelas.

⁶³M. Amin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidisipliner*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2006), 223

⁶⁴Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989),69.

⁶⁵Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*,(Jakarta: LP3ES, 1987), 263

e. *Concluding*/kesimpulan

Tahap terakhir adalah *concluding* yang merupakan pengambilan kesimpulan dari proses penelitian⁶⁶. Kesimpulan ini dilakukan dengan mengkaji secara komprehensif terkait dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan proporsional agar dari kesimpulan ini memberikan pemahaman yang jelas terkait dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Setelah data terkumpul kemudian penulis menganalisisnya dengan Metode Kualitatif, hal ini penulis lakukan karena data yang didapatkan dengan pendekatan kualitatif deskriptif⁶⁸. Yaitu dengan cara analisis isi, yang mana penulis menganalisis Pandangan Aktivis Gender dalam memaknai hadits “*Wâdlribûhunna Dlarbân Ghâyra Mubarrihin*” yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan para aktivis-aktivis Gender.

⁶⁶Nana Sudjana, Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian Diperguruan Tinggi*,(Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 89

⁶⁷Sugiyono ,*Metode...*,244.

⁶⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta;PT Radja Grafindo Persada, 1995), 95